

ABSTRAK

Hasil audit BPK menunjukan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah kota Bandung tahun 2009 mendapatkan opini *disclaimer*. Pemerintah Kota Bandung telah melakukan perbaikan, namun masih terdapat 12 kelemahan dalam sistem pengendalian intern dan kompetensi aparatur pemerintah daerah yang belum memadai atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandung. UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah telah diberlakukan, peran aparatur pemerintah akan lebih menentukan sebagai pelaksana kegiatan. Untuk mendukung peran aparatur pemerintah, pemerintah mengatur dan menyelenggarakan Sistem Pengendalian Intern (PP No. 60 tahun 2008). Sistem akan terwujud jika aparatur pemerintah daerah memiliki kualitas dan kompetensi yang memadai agar memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, salah satunya menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur pemerintah daerah dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kota Bandung.

Penelitian dilakukan di 17 Dinas Kota Bandung dan Inspektorat Kota Bandung. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarluaskan kuesioner kepada pegawai yang ada di bidang keuangan serta auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Setelah data dikumpulkan, data dianalisis menggunakan program SPSS 20.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukan bahwa baik secara parsial maupun simultan Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Diharapkan adanya perbaikan dalam pengetahuan aparatur pemda dan meningkatkan penilaian risiko agar menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang lebih berkualitas.

Kata kunci: kompetensi aparatur pemerintah daerah, sistem pengendalian intern pemerintah, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

ABSTRACT

The results audit BPK of the financial statements show the local governments of Bandung in 2009 get opinion of disclaimer. The Government of Bandung City has made improvements, but there are still 12 internal control system weakness and the competence of the local government apparatus have not been adequate to financial statements local governments Bandung City. UU Nomor 23 Tahun 2014 about the Local Government roles, has been passed. The policy implementation and the government performance are the responsibility of the Local Government agencies. To support the agencies, the government organizes and conducts the internal control system (PP Nomor 60 Tahun 2008). Therefore, a good system will be reached if the agencies improve the quality and the competency. The professional attitude will provide an excellent financial report to public sector. The research aims to know the competency and the internal control system of financial statement of the Local government in Bandung.

The data collection covered 17 Departments of Bandung Government and Inspectorate of Bandung by disseminating a questionnaire to every employees in finance sectors and auditors. The analysis using a multiple linear regression with SPSS 20.0 program for windows.

The result shows that with partially nor simultaneously the competency of the Local Government agencies and Internal Control System give a positive impact to the financial statement local government. Expected an improvement in the Government apparatus enhance knowledge and risk of assessment in order to produce a financial statement of the Government get more quality.

Keyword: *the competence of the local government reform, the system of internal control of the Government, the quality of the financial report of the Government of the region.*